

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan kebudayaan dan keindahan alam yang memukau yang tersebar di seluruh nusantara. Setiap daerah memiliki kebudayaan yang khas serta keindahan pariwisata alam yang mengagumkan. Kebudayaan dan pariwisata alam tersebut merupakan aset yang mampu mengundang para wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara untuk menikmati dan mengenal keunikan, kekhasan dan keindahan kebudayaan dan pariwisata alam pada suatu daerah tertentu.

Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan potensial dan prioritas pengembangan bagi sejumlah negara, terlebih bagi negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wilayah yang luas dengan daya tarik wisata yang cukup besar, banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya, dan kehidupan masyarakat (etnik). Di Indonesia sendiri, sektor pariwisata telah memberikan kontribusi yang besar terhadap Devisa Negara.

Sebagai negara kepulauan, Indonesia tentu kaya akan wisata pantai yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pantai – pantai tersebut memiliki panorama yang berbeda – beda satu sama lain. Pulau Bali merupakan salah satu pulau di Indonesia yang terkenal kaya akan keindahan pantainya. Banyak wisatawan – wisatawan domestik hingga internasional yang menghabiskan

waktu liburnya untuk menikmati keindahan Pulau Bali. Akan tetapi, masih banyak pantai – pantai lain di Indonesia yang tidak kalah indahnya dengan pantai – pantai di Pulau Bali yang mampu mengundang para wisatawan domestik maupun mancanegara.

Propinsi Jawa Timur, khususnya Kabupaten Trenggalek yang mempunyai beragam pantai yang berpotensi dan bisa diandalkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu kabupaten yang terletak di pesisir pantai selatan yang berbatasan langsung dengan Samudra Hindia. Letak geografis ini membuat Trenggalek memiliki banyak obyek wisata pantai yang menarik untuk dikunjungi.

Pantai Prigi merupakan salah satu obyek wisata alam ternama di Kabupaten Trenggalek. Pantai ini berada di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, sekitar 48 km ke arah selatan Kota Trenggalek. Pantainya memanjang kurang lebih 2 km, berpasir kuning, dan memiliki ombak yang tenang. Pantai Prigi juga memiliki Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) terbesar di Jawa Timur yang juga dilengkapi dengan Tempat pelelangan Ikan (TPI). Hasil tangkapan ikannya pun lumayan besar, terutama ikan jenis tongkol. Selain itu, terdapat pula wisata budaya Upacara Larung Sembonyo yang digelar oleh nelayan – nelayan Pantai Prigi setiap satu tahun sekali pada Bulan Selo (Kalender Jawa).

Berbagai keindahan yang dimiliki pantai Prigi tersebut di atas, berpotensi mendatangkan wisatawan domestik maupun mancanegara. Hal ini disebabkan pantai prigi tidak seperti pantai – pantai pada umumnya yang

hanya menampilkan keindahan pantai dan laut lepas saja. Pengunjung akan dimanjakan akan keindahan pantai, laut lepas dilengkapi dengan adanya Gunung Kumbokarno di seberang pantai dengan kakinya menghujam ke laut lepas dan menghalang laju ombak. Keberadaan Gunung ini menambah keindahan panorama di Pantai Prigi. Tidak hanya itu, di Pantai Prigi terdapat juga Pelabuhan Perikanan Nasional (PPN), sehingga wisatawan dapat menikmati pemandangan perahu – perahu nelayan lengkap dengan kegiatan nelayan di Pantai Prigi. Pariwisata budaya juga dapat dinikmati para wisatawan dengan adanya Upacara Larung Sembonyo, salah satu atraksi budaya yang sudah menjadi adat secara turun temurun yang dilakukan oleh masyarakat nelayan Pantai Prigi dan petani Desa Tasikmadu. Namun untuk dapat menarik para wisatawan, diperlukan media publikasi secara serius dan terpadu.

Fotografi dan pariwisata merupakan dua hal yang tak dapat dipisahkan. Fotografi mempunyai sistem kerja mekanik menghasilkan data visual yang abadi. Fotografi lanskap merupakan salah satu bentuk fotografi yang menyajikan keindahan pemandangan alam. Fotografi lanskap ini menggunakan lensa kamera wide yang mampu mengambil objek foto secara lebih luas. Oleh sebab itu, fotografi lanskap dirasa berpengaruh dan mampu digunakan sebagai media publikasi untuk memperkenalkan keindahan pantai Prigi tersebut kepada para wisatawan. Ditambah lagi dengan berkembangnya teknologi dan kemampuan mengolah atau memperindah foto melalui perangkat lunak komputer yang semakin canggih dan mudah digunakan. Foto

mempunyai peran yang sangat besar terhadap upaya publikasi tempat – tempat pariwisata suatu daerah, tidak terkecuali Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek. Hal ini membuat fotografi lanskap sebagai media publikasi sangat efektif. Terkait dengan pengaruh fotografi lanskap dan pariwisata Pantai Prigi, penulis ingin mengetahui pengaruh fotografi lanskap tersebut sebagai media publikasi pariwisata Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini fokus pada pengaruh fotografi lanskap sebagai media publikasi. Peneliti meneliti bagaimana fotografi lanskap berpengaruh dalam mempublikasikan suatu objek wisata agar lebih dikenal para wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Untuk membatasi objek penelitian ini, peneliti hanya meneliti pengaruh fotografi lanskap sebagai media publikasi pariwisata Pantai Prigi di Kabupaten Trenggalek.

Penulis akan membahas satu pokok bahasan, yaitu tentang pengaruh fotografi lanskap sebagai media publikasi wisata alam yakni pantai Prigi di Kabupaten Trenggalek. Penulis menggunakan metode Kualitatif yaitu dengan menyajikan data dan menggambarkan situasi yang disusun secara selengkap mungkin dan terperinci dengan tidak menggunakan angka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana fotografi lanskap berpengaruh dalam mempublikasikan Pantai Prigi di Kabupaten Trenggalek?

2. Mengapa fotografi lanskap berpengaruh dalam mempublikasikan Pantai Prigi di Kabupaten Trenggalek?
3. Apa pengaruh fotografi lanskap sebagai media publikasi Pantai Prigi di Kabupaten Trenggalek?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui pengaruh fotografi lanskap dalam mempublikasikan Pantai Prigi di Kabupaten Trenggalek
2. Untuk mengetahui mengapa fotografi lanskap berpengaruh dalam mempublikasikan Pantai Prigi di Kabupaten Trenggalek
3. Untuk mengetahui apa pengaruh fotografi lanskap sebagai media publikasi Pantai Prigi di Kabupaten Trenggalek.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat berguna bagi Pemerintah Kabupaten Trenggalek khususnya di bidang Pariwisata dalam mempublikasikan pariwisata Kabupaten Trenggalek agar lebih dikenal wisatawan melalui peranan media fotografi, lebih tepatnya fotografi lanskap. Fotografi lanskap menghasilkan foto – foto alam yang dapat dijadikan media publikasi Pariwisata Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek. Selain itu juga penelitian ini berguna untuk penulis dan komunitas fotografi khususnya di wilayah kabupaten Trenggalek lebih mengenal pariwisata pantai prigi dan mempublikasikannya ke masyarakat luas melalui karya-karya fotografi.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari kesamaan penelitian, Penulis mengkaji beberapa penelitian milik peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Elysia Michelle Tejokusumo (2010) dari Universitas Katholik Soegijapranata telah mengadakan penelitian dengan judul “Komunikasi Visual Wisata Alam terbuka Hijau Semarang melalui Fotografi”. Melalui metode penelitian deskripsi, korelasional, kualitatif, wawancara, studi literatur penulis menarik kesimpulan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki potensi untuk menarik wisatawan para anak muda. Hasil penelitiannya, media buku dengan pendekatan fotografi dengan kesatuan dalam gaya desain ke arah yang minimalis menginteraksi para wisatawan terutama para anak muda.

Dari penelitian di atas, Penulis mengangkat Fotografi Lanskap sebagai media publikasi. Penelitian ini meneliti bagaimana Fotografi Lanskap berpengaruh dalam mempublikasikan pariwisata Pantai Prigi di Kabupaten Trenggalek. Selain itu, Peneliti meneliti mengapa Fotografi Lanskap berpengaruh dalam mempublikasikan Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek dan apa pengaruh Fotografi Lanskap tersebut.

G. Metodologi

Berbagai hal yang terkait dengan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Lokasi Penelitian jadwal penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Trenggalek. Peneliti mengambil data – data berupa foto Pantai Prigi yang pada akhirnya

digunakan sebagai media publikasi dalam rangka mempublikasikan Pantai Prigi tersebut kepada wisatawan.

b) Bentuk Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian descriptive kualitatif. "*Qualitative research stresses on a phenomenological model or focuses on understanding and meaning which has no deal with number*", Mc. Millan (1992), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif fokus pada penggambaran situasi dengan tidak menggunakan angka. Peneliti akan mendiskripsikan informasi – informasi yang didapatkan saat penelitian secara kualitatif. Deskripsi tersebut akan disusun secara selengkap mungkin dan terperinci. (H.B Sutopo, 1995,73).

c) Sumber Data

Data dan informasi penting dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh dari beberapa sumber data, diantaranya:

1. Narasumber

Terdiri dari Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Trenggalek

2. Buku – buku referensi yang melengkapi penelitian ini.

d) Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini ialah:

1. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada beberapa anggota atau pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Trenggalek untuk

mengumpulkan informasi – informasi terkait objek wisata Pantai Prigi yang terdapat di Kabupaten Trenggalek.

2. Mencatat dokumen

Peneliti akan mencatat data – data penting tentang objek wisata Pantai Prigi terkait pada letak geografis dan data penting lainnya yang diperoleh dari dokumen – dokumen yang terdapat di Dinas Pariwisata Kabupaten Trenggalek.

3. Observasi langsung

Peneliti akan mengobservasi langsung objek Pantai Prigi yang terdapat di Kabupaten Trenggalek. Peneliti akan memanfaatkan fotografi lanskap dengan mengambil foto – foto tentang Pantai Prigi dan mengamati pengaruh fotografi lanskap tersebut sebagai media publikasi dalam mempublikasikan objek pariwisata pantai Prigi kepada wisatawan.

e) Validitas Data

Validitas data digunakan untuk menjamin dan mengembangkan berbagai data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Peneliti menggunakan cara Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama yaitu Dinas Pariwisata kabupaten Trenggalek dengan menggunakan beberapa teknik yang berbeda, yaitu dengan teknik wawancara, kemudian mencatat dokumen tentang Pantai Prigi beserta letak geografisnya, kemudian dicek dengan observasi langsung dan mengambil foto – foto keindahan

pemandangan Pantai Prigi dan terakhir dengan menggunakan kousioner berisi beberapa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada masyarakat yang dipilih secara random tentang pengaruh fotografi lanskap dalam mempublikasikan Pantai Prigi.

f) Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen pokok, yaitu reduksi data, “display” data dan penarikan kesimpulan dengan verifikasinya. Teknik ini disebut juga model interaksi alternative dimana ketiga komponen pokok tersebut berinteraksi dan dilakukan terus menerus dalam proses mengumpulkan data.

Setelah pengumpulan data berakhir, peneliti akan melakukan komponen pokok yang pertama, yaitu reduksi data dengan melakukan pemilihan tentang relevan tidaknya data yang diperoleh dengan tujuan penelitian. Kemudian, data atau informasi yang diperoleh dari lapangan sebagai bahan mentah akan diringkas dan disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok – pokok pentingnya saja. Peneliti akan menyajikan ringkasan data – data penting yang diperoleh tersebut dengan menggunakan gambar, tabel yang akan mendukung penyajian data. Proses penyajian data ini disebut juga dengan istilah “Display” data. Terakhir, peneliti akan menarik kesimpulan dan verifikasi data. Proses penarikan kesimpulan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Sedangkan Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan

maksud yang terkandung dalam konsep – konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan obyektif.

H. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Berisikan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka

Berisikan teori – teori yang akan digunakan untuk menjawab dan membahas rumusan masalah yang terdapat di Bab I. Teori – teori tersebut berkaitan dengan penelitian, yaitu, Pariwisata, Fotografi dan Fotografi Lanskap sebagai Media Publikasi.

BAB III : Metode Penelitian

Berisikan lokasi penelitian, bentuk penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisikan data – data yang diperoleh penulis ketika melakukan observasi atau penelitian dan Pembahasan.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dan saran dari peneliti setelah melakukan penelitian dan mengetahui hasil dari penelitian tersebut.